

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah mata pelajaran yang biasanya menggunakan kemampuan berpikir untuk menciptakan keterampilan berpikir. Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa SMA/MA/SMALB/PAKET C dalam belajar matematika adalah menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, *responsive*, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.¹ Oleh karena itu, matematika adalah mata pelajaran yang mampu mengasah kemampuan keterampilan berpikir. Jika siswa memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran matematika, maka dalam mata pelajaran yang lainnya memiliki kemampuan yang baik pula. Hal ini disebabkan karena matematika mengajarkan proses berpikir, contohnya adalah kemampuan berpikir lateral.

Terdapat alasan yang sangat penting mengapa ranah kemampuan berpikir lateral perlu ditumbuh kembangkan. Sebagaimana dalam Q.S. Ali-Imran ayat 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, 58.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan akal agar dapat berpikir dan memahami tanda-tanda kebesaran-Nya. Memahami tanda-tanda kebesaran Allah juga dapat dilakukan dengan berpikir lateral.

De Bono menyatakan berpikir lateral memiliki karakteristik, yaitu provokatif, generatif, dapat membuat lompatan, tidak harus mengikuti langkah yang ada, menerima pengaruh luar dan sesuatu yang memungkinkan.² De Bono mengatakan bahwa berpikir lateral merupakan cara berpikir yang berhubungan dengan penyusunan ulang pola-pola seperti wawasan dan menimbulkan pola-pola yang baru (kreativitas).³ Berpikir lateral memiliki hubungan erat dengan kreativitas. Namun, kreativitas seringkali hanya merupakan deskripsi sebuah hasil, sedangkan berpikir lateral merupakan deskripsi sebuah proses. Uraian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Buljac bahwa:

*Lateral thinking is one of the processes that encourage to creativity, while ideas arising as a product of lateral thinking are creative by it's nature.*⁴

Berpikir lateral adalah salah satu proses yang mendorong kreativitas, sedangkan ide-ide yang muncul sebagai produk berpikir lateral bersifat kreatif.. Sehingga ungkapan Buljac tersebut memiliki arti bahwa berpikir lateral lebih mengedepankan proses berpikir kreatifnya daripada hasil yang diperoleh. Landasan

²Edward De Bono, *The Use of Lateral Thinking* (United States of America: Hazell Watson & Viney Ltd, 1967), 89.

³Edward De Bono, *Berpikir Lateral*, trans. Budi (Jakarta: Binarupa Aksara, 1990), 3.

⁴Andrija Buljac, "Lateral Thinking: Creativity Step by Step," *Essay*, (2015): 5.

dari berpikir lateral adalah bersifat generatif. Artinya kecakapan berpikir dapat dikembangkan dengan cara membuka cakrawala berpikir yang lebih luas dengan mencari berbagai alternatif penyelesaian suatu masalah dengan keluar dari kebiasaan berpikir vertikal yang lebih bersifat selektif.⁵

Kemampuan berpikir lateral matematis berhubungan dan dapat diakses kegiatan mental ini melalui kegiatan kognitif lainnya. Seperti kemampuan metafora dalam matematika. Hal ini didukung melalui uraian yang dikemukakan oleh Hendriana yang merincikan tiga hal penting dalam *conceptual metaphor*, yaitu salah satunya adalah *linking methapors* yang berarti membangun keterkaitan antara dua hal dalam memilih dan mengorganisasikan dalam berbagai pernyataan metaforik.⁶ Maka dapat diketahui bahwa untuk dapat melakukan kegiatan mental berpikir lateral matematis, mesti memiliki aspek *linking methapors*, karena sesuai dengan pendapat yang diuraikan oleh De Bono bahwa berpikir lateral merupakan cara berpikir yang berhubungan dengan penyusunan ulang pola-pola seperti wawasan dan menimbulkan pola-pola yang baru (kreativitas).⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan metafora dalam matematika yang baik, maka dapat mengaktualisasikan proses berpikir lateral matematis dalam menghubungkan terkait dengan penyusunan ulang pola-pola seperti pengetahuan dalam menyelesaikan

⁵Edward De Bono, *Berpikir Lateral*, trans. Pardjono (Jakarta: Erlangga, 1999), 317.

⁶Euis Eti Rohaeti, Heris Hendriana, dan Utari Sumarmo, *Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 278.

⁷Edward De Bono, *Berpikir Lateral*, trans. Budi..., 3.

masalah yang bersifat dan menimbulkan pola-pola baru atau disebut kreativitas. Adapun maksud dari berpikir lateral matematis ini adalah ditinjau dari proses berpikir kreatifnya sesuai dengan ungkapan Buljac.

Studi terhadap hasil kajian yang relevan juga dilakukan guna dalam kerangka rumusan yang menjadi alasan peneliti mengkaji permasalahan tentang kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis yakni melalui penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan karena kemampuan *metaphorical mathematical thinking* tidak hanya mempengaruhi kemampuan berpikir lateral matematis, tetapi juga terhadap variabel lain juga. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Haristan bahwa pendekatan pembelajaran *metaphorical thinking* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.⁸ Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran metafora terhadap hasil belajar.⁹ Husni juga menyatakan hasil penelitiannya bahwa penerapan pendekatan *metaphorical thinking* dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis.¹⁰ Illiyin dalam hasil kajian skripsinya menyatakan bahwa dengan teknik metafora rata-rata hasil belajar mencapai nilai 74 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah

⁸Haristan, "Pengaruh Pendekatan *Metaphorical Thinking* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VII SMP IT Al-Ishlah Kabupaten Maros," *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar (2019), 42.

⁹Rahmat Bajuri, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Metafora Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Palembang," *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sriwijaya Palembang (2019), xi.

¹⁰Husny Mubarak, "Penerapan Pendekatan *Metaphorical Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII MTsN 1 Aceh Besar," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh (2018), xiii.

adalah 50.¹¹ Serta dalam penelitian Pitri juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *metaphorical thinking* berbantuan *google classroom* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.¹² Hasil berbeda justru diperoleh dari penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Rahmi dkk., bahwa proses berpikir metafora siswa dalam memecahkan masalah segitiga dan segiempat memiliki perbedaan di tiap kategori *self confidence*.¹³

Beberapa hasil studi penelitian tersebut memunculkan ketidakkonsistenan dan memicu munculnya kontradiksi yang akhirnya problematika tersebut menjadi pembahasan lebih lanjut di ranah praktisi akademisi. Berkaitan dengan pengaruh atau hubungan kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap beberapa variabel yang disebutkan, maka dari beberapa hasil penelitian tersebut masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam konteks berbeda yang salah satunya ada di bidang pendidikan matematika yaitu pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis di mana dalam kajian penelitian ini juga menjadi alasan fundamental peneliti, karena masih sangat

¹¹Illiyyin, "Pengaruh Teknik Metafora Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA YP UNILA Bandar Lampung," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intang Lampung (2020), ii.

¹²Pitri Sundary, "Pengaruh Pendekatan *Metaphorical Thinking* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK Swadhipa 2 Natar," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung (2020), ii.

¹³Rahmi Nur Fitria Utami, Yena Nursyifa, dan Nani Ratnaningsih, "Proses Berpikir Metafora dalam Memecahkan Masalah Segitiga dan Segiempat Ditinjau Dari *Self-Confidence* Siswa," *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 3, no. 1 (2021): 66-83.

minim yang melakukan studi tentang pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah diinterpretasikan tersebut, maka dari latar belakang masalah ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Sungai Tabuk berkaitan dengan hubungan kausalitas antara kemampuan *metaphorical mathematical thinking* dengan kemampuan berpikir lateral matematis. Melalui ulasan tersebut, kemudian dituangkan ke dalam judul skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan *Metaphorical Mathematical Thinking* Terhadap Kemampuan Berpikir Lateral Matematis Siswa Di Kelas XI Pada Materi Program Linear SMAN 1 Sungai Tabuk Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian.¹⁴ Batasan pengertian yang dijadikan pedoman dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁵ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan oleh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* membentuk kemampuan berpikir lateral

¹⁴Widjono Hs., *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, ed. YB. Sudarmanto (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2007), 120.

¹⁵Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849.

matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023 terlihat dari perbedaan signifikan antara kemampuan *metaphorical mathematical thinking* dan kemampuan berpikir lateral matematis.

2. Kemampuan *Metaphorical Mathematical Thinking* adalah suatu konsep berpikir yang bertumpu pada kemampuan siswa dalam menghubungkan ide matematis dan fenomena yang ada serta memodelkan situasi matematis yang dimaknai dari sudut pandang semantik menggunakan metafora.
3. Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁶ Sedangkan maksud dari berpikir lateral adalah kemampuan tentang cara berpikir menggunakan sudut pandang baru yang berhubungan dengan penyusunan ulang pola-pola seperti pengetahuan untuk mendapatkan solusi suatu masalah menggunakan metode yang tidak kuno atau unsur yang mengabaikan logika berpikir sehingga menimbulkan pola-pola yang baru atau kreativitas.
4. Program Linear adalah salah satu teknik dari riset operasi untuk memecahkan persoalan optimasi (maksimum dan minimum) dengan menggunakan persamaan dan pertidaksamaan linear dalam rangka untuk mencari pemecahan yang optimal dengan memperhatikan pembatasan-pembatasan yang ada.¹⁷ Adapun subbab materi

¹⁶Stephen P. Robbins dan T. A. Judge, *Organizational Behavior* (US: Prentice Hall, 2008), 57.

¹⁷Johannes Supratno, *Riset Operasi Untuk Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1991), 43.

program linear yang digunakan sebagai penunjang penelitian ini adalah semua materi aplikasi program linear dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan telaah terhadap identifikasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan *metaphorical mathematical thinking* siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah kemampuan *metaphorical mathematical thinking* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang disusun secara sistematis berdasarkan latar belakang masalah, maka diperlukan tujuan penelitian yang relevan agar menghasilkan temuan suatu hasil penelitian dan mengetahui solusi atas permasalahan dalam penelitian

sehingga membentuk suatu kesimpulan. Adapun substansi dalam tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *metaphorical mathematical thinking* siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023.

E. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Praktis

a. Bagi Khazanah Ilmu Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dan surplus pengetahuan dalam penelitian Pendidikan matematika.

b. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan pertimbangan informasi dan referensi serta pijakan kepada pimpinan Universitas dan jajaran di bidang akademik serta mahasiswa dalam pembuatan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin dan

kontribusi untuk perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perpustakaan Jurusan Pendidikan Matematika serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Sekolah

Berkat penelitian ini, dapat memberikan surplus referensi dan ide baru terkait dengan pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis dan menumbuhkan semangat untuk memajukan keilmuan yang komparatif serta landasan untuk membuat kebijakan dalam menyusun strategi dan kurikulum sekolah sehingga menghasilkan *policy* yang tepat guna memberikan pengaruh positif pada siswa kedepannya.

d. Bagi Guru

Dedikasi adanya penelitian ini, memberikan informasi tentang pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023.

e. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan siswa tentang pentingnya kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis dalam matematika di sekolah SMAN 1 Sungai Tabuk.

f. Bagi Peneliti

Implikasi adanya penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan gagasan terkait dengan pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap

kemampuan berpikir lateral matematis siswa. Selain itu, memberikan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun di dalam dunia pendidikan.

2. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis secara keilmuan terkait dengan pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa di kelas XI pada materi program linear SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencoba menggali konsep secara teoritis berkaitan dengan kemampuan *metaphorical mathematical thinking* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk.
- b. Kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan *metaphorical mathematical thinking* terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi tema yang melibatkan kemampuan *metaphorical mathematical thinking* dan kemampuan berpikir lateral matematis siswa sehingga menghasilkan data-data yang mungkin belum dipaparkan pada penelitian sebelumnya dan sebagai alternatif serta referensi bagi peneliti selanjutnya atau pihak lain dalam memahami pengaruh kemampuan

metaphorical mathematical thinking terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Novelia, dkk pada tahun 2022 dalam hasil analisis penelitiannya menyatakan bahwa kelas yang menggunakan pendekatan *metaphorical thinking* memiliki kemampuan pemecahan masalah dan reliensi matematis yang unggul daripada kelas yang tidak menggunakan pendekatan metafora pada materi segiempat.¹⁸
2. Nur Rohmah Yulia Ningrum, pada tahun 2022 dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa video pembelajaran dengan pendekatan *metaphorical thinking* dikatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, dilihat berdasarkan hasil tes pada ujicoba pertama dan kedua mengalami peningkatan dari 77,8% menjadi 83% dengan kategori baik.¹⁹
3. Yafet Kala Pandu, pada tahun 2021 dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kemampuan berpikir lateral siswa ditinjau berdasarkan perbedaan gender dan prestasi belajar matematika tinggi memiliki tingkat kemampuan berpikir lateral yang sama yakni tinggi dilihat dari subjek mampu menyelesaikan masalah dengan benar dan jelas pada setiap indikator berpikir lateral siswa. Dengan kata

¹⁸Novelia Fransiska, Isbadar Nursit, Gusti Firda Khairunnisa, “Efektivitas Pendekatan *Metaphorical Thinking* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Resiliensi Matematika Pada Materi Segiempat di SMP Islam Ma’arif 02 Malang”, *Skripsi*, FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang (2022), 8.

¹⁹Nur Rohmah Yulia Ningrum, “Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Pendekatan *Metaphorical Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis”, *Tesis*, Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang (2022), 40.

lain semakin baik prestasi belajar matematika maka semakin baik kemampuan berpikir lateral siswa.²⁰

4. Radiatun, dkk., Tahun 2022 dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *metaphorical thinking* sangat baik dalam pembelajaran matematika, di mana rata-rata nilai 71,88 dengan persentase 25% atau 8 siswa yang sangat baik dan 62,5% atau 20 siswa yang sudah baik.²¹
5. Yolanda, tahun 2018 dengan hasil penelitiannya menguraikan tentang kemampuan berpikir lateral yakni tentang pemecahan masalah, *open ended*, polya dalam materi trigonometri bahwa berdasarkan pemecahan masalah langkah polya terlihat bahwa siswa prestasi tinggi telah menunjukkan kemampuan berpikir lateral dengan sangat baik karena mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir lateral sepenuhnya.²²
6. Yafet, tahun 2021 hasil penelitiannya menyatakan bahwa proses berpikir lateral siswa dengan prestasi belajar matematika tinggi baik laki-laki maupun perempuan sudah terpenuhi berdasarkan indikator berpikir lateral. Sehingga

²⁰Yafet Kala Pandu, "Proses dan Kemampuan Berpikir Lateral Siswa Dalam Matematika Ditinjau Berdasarkan Prestasi Belajar Matematika dan Gender Pada Siswa Kelas XII MIA SMA Negeri 1 Alor Barat Daya", *Tesis*, FKIP Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (2021), viii.

²¹Radiatun, Rani Refianti, dan Lucy Asri Purwasi, "Penerapan Pendekatan *Metaphorical Thinking* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Perspektif Pendidikan Universitas PGRI Silampari* 16, no. 2 (2022): 217-223.

²²Yolanda Pratiwi, "Deskripsi Berpikir Lateral Siswa SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Dalam Memecahkan Masalah Matematis," *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2018), v.

kemampuan berpikir lateral siswa ditinjau dari perbedaan gender menurut Yafet memiliki tingkat kemampuan berpikir lateral yang sama tinggi.²³

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.²⁴ Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan:

H_0 : Kemampuan *metaphorical mathematical thinking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023.

H_1 : Kemampuan *metaphorical mathematical thinking* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir lateral matematis siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika pada materi program linear di SMAN 1 Sungai Tabuk tahun ajaran 2022/2023.

²³Yafet Kala Pandu, "Proses dan Kemampuan Berpikir Lateral Siswa Dalam Matematika Ditinjau Berdasarkan Prestasi Belajar Matematika dan Gender Pada Siswa Kelas XII MIA SMA Negeri 1 Alor Barat Daya," *Tesis*, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma (2021), viii.

²⁴Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan mencakup dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir meliputi: tinjauan teoritik kemampuan *metaphorical mathematical thinking* dan kemampuan berpikir lateral beserta indikator-indikatornya dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri antara lain yaitu: hasil penelitian yaitu kemampuan *metaphorical mathematical thinking* maupun kemampuan berpikir lateral matematis berada pada kategori sedang berdasarkan perhitungan melalui olah data *microsoft office excel 2013* dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup melingkupi: Simpulan dan Saran

Kemudian bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.